

The Influence Of Financial Literacy, Financial Technology And Income On Financial Behavior Of Students Of Satya Dharma College Of Economics

Pengaruh Literasi Keuangan, Finansial Teknologi Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma

Ni Made Sri Ayuni¹, Ketut Simon Ariasa², Ni Wayan Novi Budiasni³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma^{1,2,3}

sriayuni@stie-satyadharma.ac.id¹, simonariasa02@gmail.com²

**Coresponding Author*

ABSTRACT

This study is motivated by the limited ability of university students to manage their personal finances independently, particularly amid the rapid growth of financial technology services and the increasing diversity of students' income sources. Such conditions may increase students' vulnerability to making inappropriate financial decisions. Accordingly, this study aims to examine the influence of financial literacy, financial technology utilization, and income on the financial behavior of students at STIE Satya Dharma. A quantitative approach with a survey method was employed, involving 83 respondents selected from a population of 498 active students using stratified random sampling. Data were collected through a Likert-scale questionnaire and analyzed using Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the assistance of SmartPLS software. The findings indicate that financial literacy, financial technology, and income exert a positive and significant influence on students' financial behavior. These results highlight the importance of strengthening financial management competencies and promoting responsible use of financial technology among students. Furthermore, this study provides practical implications for educational institutions in enhancing financial literacy programs and for policymakers in formulating strategies to improve financial inclusion among young generations.

Keywords: *Financial literacy, Financial technologi, Income, Financial behavior, Students*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari fenomena terbatasnya kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara mandiri, khususnya di tengah pesatnya perkembangan layanan teknologi finansial serta semakin beragamnya sumber pendapatan yang dimiliki mahasiswa. Situasi tersebut berpotensi meningkatkan risiko kesalahan dalam menentukan keputusan keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, pemanfaatan teknologi finansial, dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIE Satya Dharma. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei terhadap 83 responden yang dipilih dari total 498 mahasiswa aktif melalui teknik stratified random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner berskala Likert, selanjutnya dianalisis dengan metode Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS) menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan, teknologi finansial, dan pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan kemampuan pengelolaan keuangan serta penggunaan teknologi finansial secara bertanggung jawab di kalangan mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi institusi pendidikan dalam pengembangan program literasi keuangan serta bagi pembuat kebijakan dalam merancang upaya peningkatan inklusi keuangan bagi generasi muda

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Finansial Teknologi, Pendapatan, Perilaku Keuangan, Mahasiswa

1. Pendahuluan

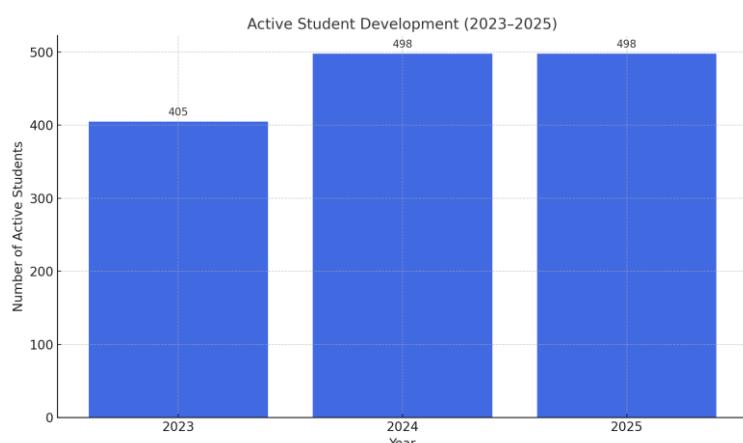
Perkembangan sektor keuangan yang semakin dinamis dan pesatnya inovasi teknologi finansial (fintech) telah mengubah cara individu mengelola dan mengambil keputusan terkait keuangan. Masyarakat, termasuk mahasiswa, kini dihadapkan pada beragam pilihan produk

keuangan digital yang menuntut kemampuan literasi keuangan yang memadai agar mampu melakukan perencanaan, penganggaran, tabungan, hingga investasi secara bijak. Namun, berbagai laporan nasional menunjukkan bahwa literasi keuangan di kalangan mahasiswa masih tergolong rendah dan belum sebanding dengan tingkat inklusi keuangan yang terus meningkat.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan Indonesia mencapai 65,43%, sementara inklusi keuangan 75,02%. Kesenjangan ini mengindikasikan bahwa banyak individu, termasuk mahasiswa, yang sudah mengakses layanan keuangan namun belum memahami penggunaannya secara tepat. Kondisi ini diperburuk oleh meningkatnya penggunaan fintech tanpa kontrol, yang menyebabkan mahasiswa rentan terhadap pinjaman digital berlebihan, konsumtivitas, dan gagal bayar.

Selain literasi keuangan dan penggunaan fintech, variabel pendapatan juga menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku keuangan. Pendapatan yang semakin beragam—baik dari kiriman orang tua, beasiswa, maupun pekerjaan paruh waktu—tidak selalu berbanding lurus dengan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Sejumlah penelitian menemukan bahwa mahasiswa dengan pendapatan tinggi justru cenderung lebih konsumtif, sementara penelitian lain menunjukkan variabel pendapatan memiliki hubungan positif terhadap perilaku keuangan. Perbedaan hasil ini memperlihatkan adanya ketidakkonsistensi temuan empiris.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan individu. Selain itu, pemanfaatan teknologi finansial yang tepat dapat membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. Namun demikian, hasil penelitian terkait pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan masih menunjukkan temuan yang beragam, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut. Perbedaan temuan tersebut menegaskan adanya research gap yang perlu diteliti lebih lanjut, khususnya pada konteks mahasiswa STIE Satya Dharma yang jumlah mahasiswanya meningkat pesat dalam tiga tahun terakhir sehingga kompleksitas kebutuhan finansial mereka juga semakin beragam.



Gambar 1. Data Perkembangan Mahasiswa Aktif dalam 3 Tahun Terakhir

Sumber : STIE Satya Dharma

Berdasarkan data internal STIE Satya Dharma, jumlah mahasiswa aktif mengalami peningkatan signifikan dalam tiga tahun terakhir. Peningkatan ini menunjukkan bertambahnya populasi mahasiswa yang dihadapkan pada tantangan pengelolaan keuangan secara mandiri, terutama terkait pemanfaatan teknologi finansial dan pengelolaan pendapatan yang beragam. Kondisi tersebut memperkuat urgensi penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami bagaimana literasi keuangan, pemanfaatan teknologi finansial, dan variabel pendapatan secara simultan membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan memberikan dasar empiris bagi lembaga pendidikan dalam menyusun program edukasi literasi keuangan yang lebih efektif serta bagi pembuat kebijakan dalam merancang strategi peningkatan inklusi keuangan generasi muda.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini berupaya menganalisis pengaruh literasi keuangan, teknologi finansial, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan mahasiswa STIE Satya Dharma. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris serta menjadi dasar bagi institusi pendidikan dalam merancang program peningkatan literasi keuangan mahasiswa. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi ketiga variabel dalam satu model prediksi perilaku keuangan menggunakan SEM-PLS pada konteks perguruan tinggi ekonomi daerah yang belum banyak diteliti sebelumnya.

2. Tinjauan Pustaka

Literasi Keuangan

Menurut Sholeh dalam (Fajar Rohmanto, 2021) mengartikan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan standar hidup. Adapun indikatornya adalah :

1. Manajemen Keuangan Pribadi
2. Manajemen Kredit dan Utang
3. Tabungan dan Investasi
4. Manajemen Risiko

Finansial Teknologi

Menurut Pambudi dalam (Ariska et al., 2023) teknologi keuangan (fintech) merupakan hasil perpaduan antara layanan keuangan dan teknologi yang pada akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi lebih modern, dimana awalnya pembayaran dilakukan secara tatap muka dan tunai, kini transaksi pembayaran jarak jauh dapat diselesaikan dalam hitungan detik. Adapun Indikatornya adalah :

1. Pemahaman mengenai finansial teknologi
2. Pengetahuan produk finansial teknologi
3. Penggunaan finansial teknologi

Pendapatan

Menurut (Dewanti et al., 2022) pendapatan adalah pendapatan bruto dalam periode tertentu yang diperoleh dari berbagai sumber seperti upah, gaji, investasi, atau keuntungan usaha. Pendapatan ini dapat dianggap sebagai laba sebelum pajak, yang digunakan untuk mengukur nilai total pendapatan bruto individu saat menerima penghasilan. Adapun Indikatornya adalah:

1. Pendapatan yang diterima perbulan
2. Pekerjaan
3. Anggaran biaya sekolah/kuliah

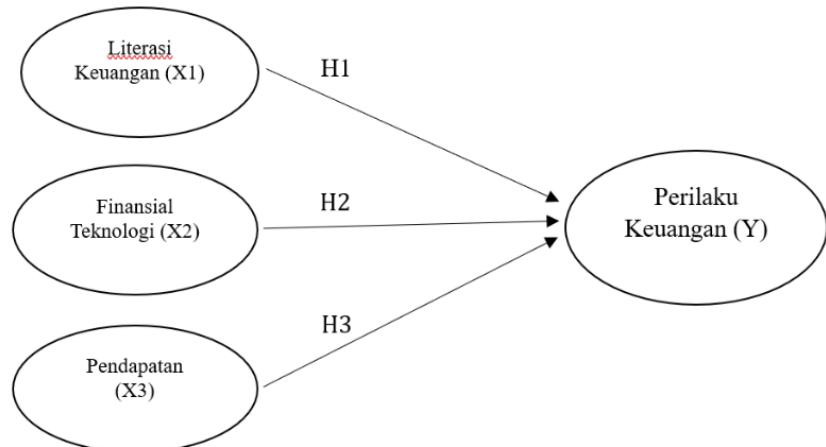
Perilaku Keuangan

Menurut penelitian (Azizah, 2020) menjelaskan bahwa perilaku keuangan merupakan hasil integrasi berbagai disiplin ilmu. Disiplin pertama adalah psikologi, yang mempelajari proses perilaku dan berpikir, termasuk bagaimana keadaan psikologis dipengaruhi oleh aspek

fisik dan lingkungan eksternal. Disiplin kedua adalah keuangan, yang mencakup sistem keuangan, distribusi, dan penggunaan sumber daya. Adapun Indikatornya adalah :

1. Pembayaran tagihan tepat waktu
2. Melakukan pencatatan pengeluaran
3. Membuat anggaran belanja
4. Persiapan dana darurat
5. Menabung secara berkala
6. Perbandingan harga sebelum membeli

Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Hipotesis :

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dirumuskan dan dikaitkan dengan berbagai teori yang relevan, hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa STIE Satya Dharma
2. Finansial Teknologi Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa STIE Satya Dharma
3. Pendapatan Berpengaruh Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa STIE Satya Dharma

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antara literasi keuangan, teknologi finansial, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa aktif STIE Satya Dharma tahun akademik 2024/2025 yang berjumlah 498 orang. Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, sehingga diperoleh 83 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah stratified random sampling agar setiap program studi dan tingkat semester terwakili secara proporsional. Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert lima poin. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel, meliputi: manajemen keuangan pribadi, tabungan dan investasi, kredit dan utang, serta manajemen risiko untuk variabel literasi keuangan; pemahaman dan penggunaan layanan fintech untuk variabel teknologi finansial; serta pendapatan bulanan dan sumber pendapatan tambahan untuk variabel pendapatan. Variabel perilaku keuangan diukur melalui indikator pencatatan keuangan, penganggaran, menabung, penyediaan dana darurat, dan ketepatan pembayaran. Data yang terkumpul

dianalisis menggunakan metode Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Analisis dilakukan melalui dua tahap, yaitu evaluasi model pengukuran untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk, serta evaluasi model struktural untuk menguji hubungan antarvariabel melalui nilai koefisien jalur, R-square, dan uji signifikansi menggunakan prosedur bootstrapping.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

A. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Penilaian terhadap *outer model* dalam pendekatan PLS-SEM dilakukan melalui tiga kriteria utama, yaitu *convergent validity*, *discriminant validity*, dan Uji Reliabilitas Konstruk.

1. Validitas Convergent

Evaluasi validitas *convergent* dilakukan melalui dua indikator utama, yaitu nilai *loading factor* dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*.

Loading Factor

Tabel 1. Outer Loadings

	Financial Literacy	Financial Technology	Income	Financial Behavior
LK1	0.766			
LK2	0.920			
LK3	0.807			
LK4	0.920			
FT1		0.820		
FT2		0.947		
FT3		0.883		
P1			0.952	
P2			0.950	
P3			0.751	
PK1				0.734
PK2				0.967
PK3				0.732
PK4				0.926
PK5				0.884
PK6				0.745

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil dari pengolahan data menggunakan SmartPLS pada tabel, menunjukkan bahwa seluruh indikator dalam penelitian ini memiliki nilai *loading factor* di atas > 0.70 , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator memiliki kemampuan yang baik dalam merefleksikan konstruk yang diwakilinya sehingga dinyatakan valid.

2. Nilai Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 2. Construct Reliability & Validity

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Financial Literacy	0.877	0.901	0.916	0.733
Financial	0.860	0.875	0.915	0.782

Technology				
Income	0.863	0.901	0.918	0.791
Financial	0.911	0.926	0.933	0.701
Behavior				

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil analisis table diatas, diperoleh nilai AVE untuk masing-masing konstruk sebagai berikut: Literasi Keuangan (0,733), Finansial Teknologi (0,782), Pendapatan (0,791), dan Perilaku Keuangan (0,701). Karena keempat konstruk memiliki nilai AVE di atas 0,50, maka masing-masing konstruk tersebut dinyatakan valid secara konvergen.

3. Validitas Diskriminan

Tabel 3. Validitas Diskriminan

	Financial Literacy	Financial Technology	Income	Financial Behavior
LK1	0.766	0.566	0.784	0.669
LK2	0.920	0.883	0.534	0.884
LK3	0.807	0.577	0.807	0.734
LK4	0.920	0.957	0.920	0.967
FT1	0.590	0.820	0.399	0.732
FT2	0.832	0.947	0.592	0.926
FT3	0.920	0.883	0.534	0.884
P1	0.737	0.590	0.952	0.745
P2	0.686	0.538	0.950	0.674
P3	0.519	0.402	0.751	0.515
PK1	0.807	0.577	0.638	0.734
PK2	0.920	0.957	0.625	0.967
PK3	0.590	0.820	0.399	0.732
PK4	0.832	0.947	0.592	0.926
PK5	0.920	0.883	0.534	0.884
PK6	0.737	0.590	0.952	0.745

Sumber : Data diolah, 2025

Hasil analisis table diatas menunjukkan bahwa masing-masing indikator memiliki *loading factor* tertinggi pada konstruk yang diwakilinya. Hal ini menunjukkan bahwa validitas diskriminan dapat dikatakan terpenuhi dalam model ini, sehingga konstruk yang digunakan dinyatakan valid.

4. Uji Reliabilitas Konstruk

Tabel 4. Contract Reliability & Validity

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Literasi Keuangan	0.877	0.901	0.916	0.733
Finansial Teknologi	0.860	0.875	0.915	0.782
Pendapatan	0.863	0.901	0.918	0.791

Perilaku Keuangan	0.911	0.926	0.933	0.701
--------------------------	--------------	--------------	--------------	--------------

Sumber : Data diolah, 2025

Untuk mengukur reliabilitas konstruk, digunakan dua indikator utama *composite reliability* dan *Cronbach's alpha*. Suatu konstruk dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *composite reliability* $> 0,70$ dan *Cronbach's alpha* $> 0,60$. Dilihat pada Tabel diatas *Construct Reliability dan Validity*, hasil pengujian menunjukkan bahwa semua konstruk dalam model memenuhi kedua kriteria tersebut. Semua nilai *composite Reliability* memiliki nilai >0.70 dan nilai *Cronbach's alpha* memiliki nilai >0.60 . Dengan demikian, seluruh konstruk yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

B. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

1. Nilai R-Square

Tabel 5. Nilai R-Square

	R-square	R-square adjusted
Perilaku Keuangan	0.990	0.989

Sumber : Data diolah, 2025

Nilai *R-square* menggambarkan besarnya kontribusi variabel eksogen dalam menjelaskan variabel endogen. Hasil output menunjukkan bahwa nilai *R-square* untuk variabel Perilaku Keuangan sebesar 0,990. Hal ini mengindikasikan bahwa 99% variasi perilaku keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, finansial teknologi, dan pendapatan. Berdasarkan kriteria Ghazali (2020), nilai *R-square* sebesar ini tergolong sangat kuat, karena berada jauh di atas batas moderat (0,33–0,66).

2. Koefisien Jalur (Path Coefficients)

Tabel 6. Path Coefficients

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Finansial					
Teknologi \rightarrow Perilaku Keuangan	0.572	0.564	0.047	12.099	0.000
Literasi					
Keuangan \rightarrow Perilaku Keuangan	0.341	0.348	0.056	6.083	0.000
Pendapatan \rightarrow					
Perilaku Keuangan	0.151	0.148	0.028	5.400	0.0

Sumber : Data diolah, 2025

Pada Tabel diatas menunjukkan bahwasanya hasil analisis pengaruh antar variabel secara langsung, antara lain;

- 1) Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan dengan nilai koefisien parameter sebesar 0.341. Nilai signifikan yaitu sebesar 0.000 lebih kecil dari tingkat alpha 0,050, dengan nilai T-Statistik eksogen sebesar 6.083 lebih besar dari 1,984 nilai endogen (t-tabel).

- 2) Finansial Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan dengan nilai koefisien parameter sebesar 0.572. Nilai signifikan yaitu sebesar 0.000 kurang dari 0.050, dengan nilai T-Statistik eksogen sebesar 12.009 lebih besar dari 1.984 nilai endogen (t-tabel).
- 3) Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan dengan nilai koefisien parameter sebesar 0.151. Nilai signifikan yaitu sebesar 0.000 kurang dari 0,050, dengan nilai T-Statistik eksogen sebesar 5.400 lebih besar dari 1,984 nilai endogen (t-tabel).

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma

Berdasarkan hasil analisis, literasi keuangan terbukti memiliki peranan yang signifikan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang lebih baik cenderung menunjukkan pola pengelolaan keuangan yang lebih terarah dan bertanggung jawab. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dikemukakan oleh Masdupi et al. dalam Ariska et al. (2023) serta Wasita dan Artaningrum (2023), yang menegaskan adanya hubungan positif antara literasi keuangan dan perilaku keuangan individu. Pemahaman terhadap aspek penganggaran, tabungan, investasi, serta pengelolaan risiko memungkinkan mahasiswa mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional. Meskipun demikian, hasil penelitian ini tidak sepenuhnya sejalan dengan penelitian Sari dan Listiadi (2021) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Perbedaan temuan tersebut diduga dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik responden, lingkungan akademik, serta tingkat paparan edukasi keuangan, di mana mahasiswa STIE Satya Dharma memperoleh pembelajaran keuangan yang lebih intensif karena latar belakang institusi yang berfokus pada bidang ekonomi. Secara konseptual, hasil penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan berperan sebagai elemen dasar dalam membangun perilaku keuangan yang sehat di tengah semakin kompleksnya sistem dan layanan keuangan modern.

2. Pengaruh Finansial Teknologi Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi finansial berkontribusi secara signifikan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Keberadaan layanan transaksi digital, fitur pencatatan keuangan, serta aplikasi keuangan berbasis teknologi memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengatur arus kas, baik dari sisi pengeluaran maupun pendapatan, secara lebih sistematis. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ana Khofifa (2022), yang menyatakan bahwa penggunaan fintech dapat mendorong perilaku keuangan yang lebih positif melalui ketersediaan fitur manajemen keuangan pada platform digital. Lebih lanjut, teknologi finansial memungkinkan mahasiswa untuk melakukan aktivitas keuangan secara lebih efisien, seperti menabung secara rutin, memonitor transaksi, serta melakukan perbandingan harga sebelum melakukan pembelian. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan Siskawati dan Ningtyas (2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan fintech justru dapat berdampak negatif akibat meningkatnya kecenderungan konsumtif dan kemudahan akses kredit digital. Perbedaan hasil tersebut diduga dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan responden. Mahasiswa STIE Satya Dharma dalam penelitian ini memiliki pemahaman keuangan yang relatif lebih baik, sehingga penggunaan teknologi finansial cenderung dilakukan secara lebih terkontrol dan produktif. Secara konseptual, temuan ini menegaskan bahwa teknologi finansial tidak hanya berfungsi

sebagai sarana kemudahan transaksi, tetapi juga berpotensi meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan apabila dimanfaatkan secara bertanggung jawab.

3. Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma

Pendapatan terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat pendapatan yang lebih tinggi, baik yang bersumber dari dukungan keluarga, beasiswa, maupun aktivitas kerja paruh waktu, menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan finansial, menyisihkan dana untuk tabungan, serta mengendalikan pengeluaran. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Nafitri dan Wikartika (2023) serta Meiriza et al. (2024) yang menegaskan peran pendapatan sebagai salah satu determinan utama perilaku keuangan individu. Ketersediaan pendapatan yang memadai memberikan ruang bagi mahasiswa untuk melakukan pengelolaan keuangan secara lebih terencana dan stabil. Meskipun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan dengan sebagian temuan Meiriza et al. (2024) yang mengaitkan pendapatan tinggi dengan kecenderungan perilaku konsumtif. Pada mahasiswa STIE Satya Dharma, peningkatan pendapatan justru berkorelasi dengan perilaku keuangan yang lebih rasional. Kondisi ini diduga berkaitan dengan latar belakang akademik responden, di mana mahasiswa yang menempuh pendidikan di bidang ekonomi umumnya memiliki tingkat kesadaran dan pemahaman yang lebih baik mengenai prinsip-prinsip pengelolaan keuangan.

4. Kebaruan Penelitian dan Generalisasi

Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi tiga variabel utama—literasi keuangan, teknologi finansial, dan pendapatan—dalam satu model prediksi perilaku keuangan mahasiswa dengan menggunakan pendekatan SEM-PLS yang sesuai untuk ukuran sampel kecil. Penelitian ini juga memberikan kontribusi baru karena dilakukan pada konteks perguruan tinggi ekonomi di daerah, yang masih jarang diteliti sehingga menawarkan perspektif empiris yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan sebagian besar variasi perilaku keuangan mahasiswa, sehingga model yang dihasilkan memiliki kemampuan generalisasi yang kuat untuk digunakan pada penelitian selanjutnya atau pada institusi pendidikan dengan karakteristik serupa.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran literasi keuangan, teknologi keuangan, dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma, dapat diketahui bahwa ketiga faktor tersebut memberikan pengaruh yang positif dan bermakna terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung menunjukkan kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih terarah, mulai dari perencanaan keuangan, pengendalian utang, hingga kebiasaan menabung secara konsisten. Selain itu, pemanfaatan teknologi keuangan turut membantu mahasiswa dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih sistematis dan efisien, seperti kemudahan dalam melakukan pembayaran serta pencatatan transaksi melalui layanan digital. Di sisi lain, kondisi pendapatan mahasiswa yang bersumber dari orang tua, beasiswa, maupun aktivitas kerja paruh waktu juga berperan dalam mendukung perilaku keuangan yang lebih sehat, terutama dalam hal pemenuhan kewajiban dan pengelolaan tabungan. Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, teknologi keuangan, dan pendapatan memiliki peran penting dalam menjelaskan variasi perilaku keuangan mahasiswa, sehingga institusi pendidikan perlu terus memperkuat upaya pengembangan edukasi dan

program pendukung pada ketiga aspek tersebut agar tercipta perilaku keuangan mahasiswa yang lebih baik dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Ana Khofifa. (2022). Pengaruh financial technology berbasis e-wallet terhadap perilaku konsumtif dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 2(6), 1333–1349.
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan gaya hidup hedonisme terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Owner (Riset & Jurnal Akuntansi)*, 7(3), 2662–2673. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma: Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1, 92–101. <https://doi.org/10.1558/ecotheology.v9i1.124>
- Dewanti, M. C., Rosyanti, D. M., & Khoirotunnisa, F. (2022). External locus of control, financial attitude, and financial management behavior. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 6(2), 471–478. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v6i2.795>
- Fajar Rohmanto, A. S. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *ECOBISMA: Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 8(1), 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>
- Meiriza, M. S., Zai, B., Sembiring, C. A. B., Saragi, J. B., & Tampubolon, M. S. A. (2024). Pengaruh pendapatan per bulan mahasiswa terhadap perilaku konsumtif di Fakultas Ekonomi UNIMED 2023. *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(3), 192–199. <https://doi.org/10.61579/future.v2i3.133>
- Nafitri, S. D., & Wikartika, I. (2023). The influence of income, lifestyle and financial literacy on financial behavior in management students of Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" East Java. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 766–774. <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>
- Putu Aristya Adi Wasita, & Artaningrum, R. G. (2023). Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan dengan self-efficacy dan sikap keuangan sebagai variabel mediasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 26–39. <https://doi.org/10.58477/ebima.v2i2.129>
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, dan uang saku terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan financial self-efficacy sebagai variabel intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 58–70. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p58-70>
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Financial literature, financial technology and student financial behavior. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>